

ISSN 2461-1344

JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 6 No.2 Juli 2020

JPA

JARINGAN PENDIDIKAN ACEH



ISSN 2461-1344

JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 6 No.2 Juli 2020

JPA
JARINGAN PENDIDIKAN ACEH

Editorial Team

Editor in Chief

Dr. Baun Thoib Soaloon, S.Ag.,M.Ag – Balai Bahasa Aceh

Editors

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D. – Unimed.

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed. - UIN Ar-Raniry.

Dr. Misbahul Jannah, M.Pd - UIN Ar-Raniry.

[Dr. Mukhlisuddin Ilyas, M.Pd](#) - Scopus 57209266922 - STKIP Bina Bangsa

Getsempena

Dr. Fauzuddin, M.A.

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd – UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Associate Editors

Realita, S.Ag.,M.Ag – UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Rahmat, S.Ag.,M.Hum – Balai Bahasa Aceh

Murhaban, S.Ag., M.A – Balai Bahasa Aceh

Salma Hayati, S.Ag., M.A – UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fitriandi, S.Pd., M.Pd – Balai Bahasa Padang

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd – UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Siti Khasinah, M.Pd – UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lukman Emha, S.Ag.

Sekretariat

Husaini Ende

Alamat

Prada Utama, Banda Aceh

Pos-el: jurnaljpa@gmail.com

Penerbit

JPA (Jaringan Pendidikan Aceh)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (ii)
Daftar Isi (iii)

Practice of Active Learning among Arabic Teachers in Madrasah Ibtidaiyah in Aceh
Province Indonesia
Baihaqi A. Samad (97–108)

Peningkatan Perilaku Jujur Melalui Game
Elviana, Salvinda Syahara Dewi (109 – 120)

Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah
Siti Khasinah (121 – 132)

Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI
Realita (133 – 144)

Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Instagram untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan di
Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Eva Nauli Taib (145 – 154)

Integrasi Ayat-ayat Alquran pada Materi Ajar Sistem Reproduksi di Sekolah Tingkat
Menengah Atas
Aisyah (155 – 164)

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Ilmu Akhlak pada FTK UIN
Ar-Raniry Banda Aceh
Nurbayani (165 – 182)

**KELAYAKAN BAHAN AJAR BERBASIS INSTAGRAM UNTUK MATA KULIAH
GIZI DAN KESEHATAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN
AR-RANIRY BANDA ACEH**

Eva Nauli Taib, Musfirah, Wati Oviana

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: evanauli82@gmail.com

Abstract

One of the impacts of the 2019-2020 Coronavirus pandemic on education around the world has led to the closure of schools, madrasas, universities and Islamic boarding schools. UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) on March 4 2020 suggested the use of distance learning and opened an educational platform that educational institutions and educators could use to reach learners remotely and limit educational disruptions. One of them is the use of Instagram social media. This study aims to test the feasibility of Instagram-based teaching materials for nutrition and health courses in the Biology Education Study Program of UIN Ar-Raniry. This research is a descriptive study whose data source is a review document of media expert validators and material experts. The data collection instrument used a media expert validation sheet and a material expert validation sheet. The data analysis technique used the percentage due diligence. The results showed that the feasibility test for Instagram-based teaching materials was 85.79% in the very feasible category, and the feasibility of Instagram-based teaching materials was 95.2% with the very feasible category. It can be concluded that Instagram-based teaching materials for nutrition and health courses are very suitable to be used as effective teaching materials for students of the Biology Education Study Program of UIN Ar-Raniry.

Keywords: Instagram-based teaching materials, nutrition and health courses.

Abstrak

Salah satu dampak pandemi Corona virus 2019-2020 terhadap pendidikan di seluruh dunia mengarah pada penutupan sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren. UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) pada 4 Maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan pendidik untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan pendidikan. Salah satunya adalah penggunaan media sosial instagram. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan bahan ajar berbasis instagram untuk mata kuliah gizi dan kesehatan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang sumber datanya adalah dokumen telaah validator ahli media dan ahli materi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli media

dan lembar validasi ahli materi. Teknik analisis data menggunakan persentase uji kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kelayakan media bahan ajar berbasis instagram diperoleh hasil 85,79% dengan kategori sangat layak, dan kelayakan terhadap materi bahan ajar berbasis instagram mendapatkan hasil 95,2% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis instagram untuk mata kuliah gizi dan kesehatan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar yang efektif untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

Kata kunci: Bahan Ajar Berbasis Instagram, Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan.

A. Pendahuluan

Era globalisasi sekarang ini kemajuan teknologi berkembang begitu pesat. Salah satu kemajuan teknologi tersebut ialah Teknologi Informasi (TI) yang telah merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia, yang membuat interaksi dan penyampaian informasi dapat berlangsung begitu cepat. Definisi Teknologi Informasi itu sendiri adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja melalui berbagai media (seperti internet), termasuk kata-kata, bilangan dan gambar (Yani, 2018).

Internet sangat erat kaitannya dengan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, mereka menghabiskan waktu 5-10 jam per hari untuk mengakses internet, dan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk mengakses media sosial, terutama *instagram*.

Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video dengan *caption*. Sebenarnya, selain sebagai media sosial yang memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan sosial di internet, *instagram* juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk mencari bahan ajar yang dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam mempelajari suatu mata kuliah.

Sesuai dengan perkembangan zaman, bahan ajar tidak hanya dapat diperoleh dari buku, tetapi juga dapat diperoleh dari internet bahkan dari media sosial *instagram* atau bahan ajar berbasis *instagram*. Adanya bahan ajar berbasis *instagram* dapat membantu kelancaran belajar khususnya mahasiswa, karena seperti kita ketahui bahwa mahasiswa sangat dekat dengan *smartphone*, internet dan media sosial. Mahasiswa dapat belajar sendiri kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Wabah global telah melanda dunia. Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan seluruh Negara, tanpa terkecuali Indonesia. Hal itu disebabkan oleh munculnya wabah virus *Corona*, yang bermula dari Kota Wuhan China, dan menyebar ke seluruh penjuru dunia (Yunus, 2020).

Virus *Corona* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran

pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*).

Menularnya Covid-19 membuat dunia menjadi resah, termasuk Indonesia. Tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin (Telaumbanua, 2020). Wabah penyakit Covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak Covid-19 (Khasanah, 2020).

Salah satu dampak pandemi Coronavirus 2019-2020 ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren. UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada 4 Maret 2020 menyarankan penggunaan pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dan pendidik untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi gangguan pendidikan (Setiawan, 2020).

Berdasarkan keadaan yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kelayakan Bahan Ajar Berbasis *Instagram* untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry guna memandu pembelajaran jarak jauh yang tidak banyak berbeda dengan kegiatan di universitas.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry pada bulan Maret s/d April 2020. Subyek pada penelitian ini adalah penguji ahli (*expert review*), yaitu ahli media dan ahli materi yang masing-masing dilakukan oleh dua dosen UIN Ar-Raniry yang mumpuni di bidangnya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Validasi Media

Validasi media digunakan untuk memeriksa valid (sah) atau tidaknya bahan ajar berbasis *instagram*, dengan cara menyerahkan lembar validasi media kepada validator (ahli media) beserta bahan ajar berbasis *instagram*.

2. Validasi Materi

Validasi materi digunakan untuk memeriksa valid (sah) atau tidaknya materi mata kuliah gizi dan kesehatan di dalam bahan ajar berbasis *instagram*, dengan cara

menyerahkan lembar validasi materi kepada validator (ahli materi) beserta materi mata kuliah gizi dan kesehatan di dalam bahan ajar berbasis *instagram*.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi. Lembar validasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar Validasi Media

Lembar validasi media yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap bahan ajar berbasis *instagram* meliputi aspek kegunaan, kualitas teks, tampilan, dan kebahasaan.

2. Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap materi mata kuliah gizi dan kesehatan di dalam bahan ajar berbasis *instagram* meliputi aspek desain pembelajaran, isi materi, dan kebahasaan.

Data yang dihasilkan dari penilaian melalui lembar validasi dari ahli media dan ahli materi merupakan gambaran pendapat atau persepsi pengguna bahan ajar. Analisis data untuk hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi menggunakan skala Likert dengan penggunaan 5 kategori yang terdiri dari skala 1 sampai 5, dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Berikut adalah tabel pedoman penilaian skala Likert dengan 5 kategori.

Tabel 1. Pedoman Penilaian skala Likert

Data Kualitatif	Penilaian
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Data yang dihasilkan dari lembar validasi tersebut merupakan data kuantitaif. Data tersebut dapat dikonversi ke dalam data kualitatif dalam bentuk interval menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase validitas
- Σx = Jumlah keseluruhan jawaban dalam seluruh item

Σx_i = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam seluruh item
100 = Konstanta

Hasil perhitungan di atas kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan bahan ajar berbasis *instagram*. Berikut merupakan pembagian rentang kategori kelayakan bahan ajar berbasis *instagram*.

- 81% - 100% = Sangat layak
- 61% - 80% = Layak
- 41% - 60% = Cukup layak
- 21% - 40% = Tidak layak
- $\leq 20\%$ = Sangat tidak layak (Arikunto, 2008)

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Kelayakan Media Bahan Ajar Berbasis Instagram untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan oleh Ahli Media

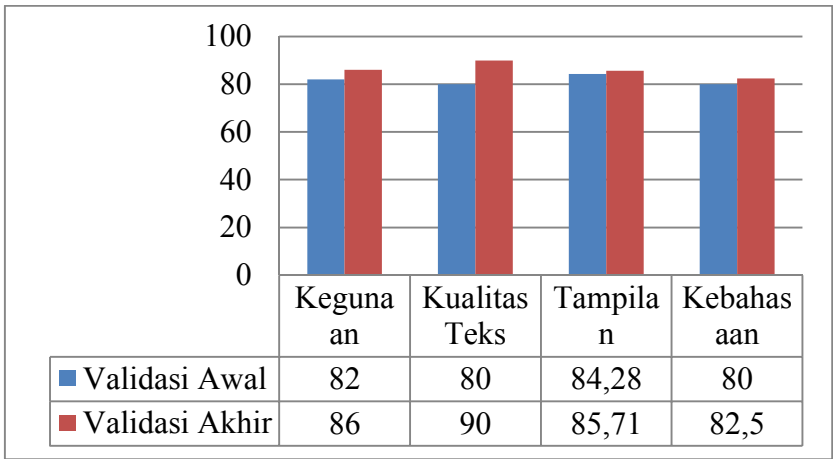
Kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan diperoleh dari hasil validasi oleh ahli media dengan mengisi instrumen berupa lembar validasi ahli media. Lembar validasi ahli media terdiri dari empat aspek yaitu aspek kegunaan, kualitas teks, tampilan, dan kebahasaan. Tahap validasi ini dilakukan sebanyak dua kali validasi yaitu validasi awal, revisi kemudian validasi akhir oleh dua orang ahli media yaitu Arif Sardi dan Safriyadi. Data kelayakan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data Kelayakan Media oleh Ahli Media					
No.	Aspek Penilaian	Validasi Awal (%)	Kriteria	Validasi Akhir (%)	Kriteria
1.	Kegunaan	82	Sangat Layak	86	Sangat Layak
2.	Kualitas teks	80	Layak	90	Sangat Layak
3.	Tampilan	84,28	Sangat Layak	85,71	Sangat Layak
4.	Kebahasaan	80	Layak	82,5	Sangat Layak
Rata-rata		82,10%		85,79%	

Berdasarkan data dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* pada tahap validasi awal oleh ahli media

mendapatkan hasil kelayakan rata-rata 82,10% dengan perolehan tertinggi yaitu 84,28% pada aspek tampilan, dan yang paling rendah yaitu 80% pada aspek kualitas teks dan aspek kebahasaan. Peningkatan terjadi pada validasi akhir mendapatkan rata-rata 85,79% dengan perolehan tertinggi 90% pada aspek kualitas teks sedangkan perolehan terendah 82,5% pada aspek kebahasaan. Rata-rata yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan kriteria kevalidan, maka rata-rata dari validasi awal 82,10% dan validasi akhir 85,79% mendapatkan kategori sangat layak digunakan.

Persentase kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan oleh ahli media pada tahap awal dan akhir yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 1 Persentase Hasil Kelayakan Media oleh Ahli Media

Berdasarkan data dari grafik di atas menunjukkan bahwa kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan oleh ahli media mengalami peningkatan dengan selisih angka tertinggi yaitu 10 pada aspek kualitas teks dengan perolehan validasi awal 82% meningkat menjadi 86% pada validasi akhir. Peningkatan urutan kedua dengan selisih angka 4 yaitu 82% menjadi 86% pada aspek kegunaan. Urutan ketiga dengan selisih angka 2,5 pada aspek kebahasaan yaitu 80% meningkat menjadi 82,5%. Urutan keempat dengan selisih terendah 1,43 yaitu 84,28% meningkat menjadi 85,71% pada aspek tampilan.

b. Kelayakan Materi Gizi dan Kesehatan pada Bahan Ajar Berbasis Instagram untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan oleh Ahli Materi

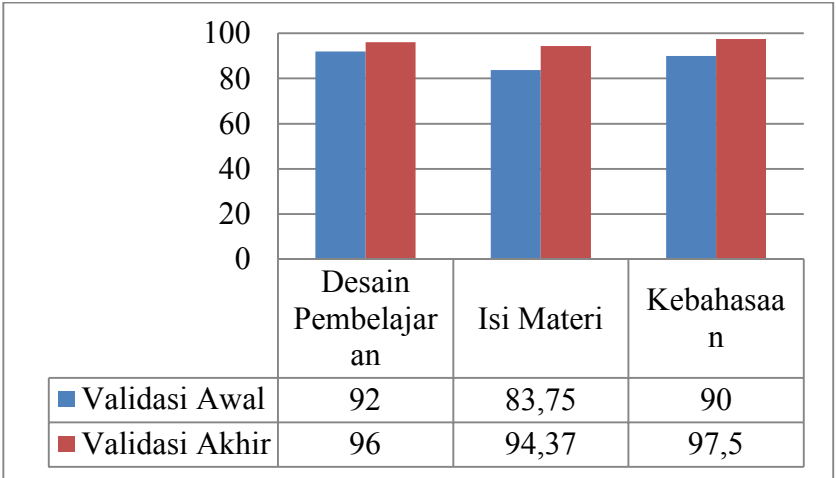
Kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi dengan mengisi instrumen berupa lembar validasi ahli materi. Lembar validasi ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu aspek desain pembelajaran, isi materi, dan kebahasaan. Tahap validasi ini dilakukan sebanyak dua kali validasi yaitu validasi awal, revisi kemudian validasi akhir oleh dua orang ahli materi yaitu Dosen

pengapu mata kuliah gizi dan kesehatan. Data kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Data Kelayakan Materi oleh Ahli Materi					
No.	Aspek Penilaian	Validasi Awal (%)	Kriteria	Validasi Akhir (%)	Kriteria
1.	Desain Pembelajaran	92	Sangat Layak	96	Sangat Layak
2.	Isi Materi	83,75	Sangat Layak	94,37	Sangat Layak
3.	Kebahasaan	90	Sangat Layak	97,5	Sangat Layak
Rata-rata		86,4%		95,2%	

Berdasarkan data dari Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* pada tahap validasi awal oleh ahli materi mendapatkan hasil kelayakan rata-rata 86,4% dengan perolehan tertinggi yaitu 92% pada aspek desain pembelajaran, dan yang paling rendah yaitu 83,75% pada aspek isi materi. Peningkatan terjadi pada validasi akhir mendapatkan rata-rata 95,2% dengan perolehan tertinggi pada aspek kebahasaan sebesar 97,5% sedangkan perolehan terendah 94,37% pada aspek isi materi. Rata-rata yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan kriteria kevalidan, maka rata-rata dari validasi awal 86,4% dan validasi akhir 95,2% mendapat kategori sangat layak digunakan sebagai materi pada bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan.

Persentase kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* oleh ahli materi pada tahap awal dan akhir yang disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 2 Persentase Hasil Kelayakan Materi oleh Ahli Materi

Berdasarkan data dari grafik di atas menunjukkan bahwa kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* oleh ahli materi mengalami peningkatan dengan selisih angka tertinggi yaitu 10,62 pada aspek isi materi dengan perolehan validasi awal 83,75% meningkat menjadi 94,37% pada validasi akhir.

Peningkatan urutan kedua dengan selisih angka 7,5 yaitu 90% meningkat menjadi 97,5% pada aspek kebahasaan. Urutan ketiga dengan selisih terendah 4 yaitu 92% meningkat menjadi 96% pada aspek desain pembelajaran.

Pembahasan

a. Kelayakan Media Bahan Ajar Berbasis Instagram untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan oleh Ahli Media

Uji kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui apakah media yang telah dibuat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Penilaian kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* terdiri dari empat aspek yaitu aspek kegunaan, kualitas teks, tampilan, dan kebahasaan.

Media bahan ajar berbasis *instagram* yang telah diuji kelayakan mendapatkan hasil dengan selisih tertinggi yaitu 10 pada aspek kualitas teks dengan perolehan validasi awal 80% meningkat menjadi 90% pada validasi akhir. Hal ini dikarenakan ukuran dan pemilihan huruf sudah tepat serta teks pada bahan ajar sudah jelas. Peningkatan urutan kedua dengan selisih angka 4 yaitu 82% menjadi 86% pada aspek kegunaan. Hal ini disebabkan oleh media bahan ajar berbasis *instagram* dapat membantu memberi kejelasan tentang materi gizi dan kesehatan serta dapat diakses dengan mudah. Urutan ketiga dengan selisih 2,5 yaitu pada aspek kebahasaan yaitu 80% meningkat menjadi 82,5%. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan pada bahan ajar sudah jelas dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Urutan keempat dengan selisih 1,43 yaitu 84,28% meningkat menjadi 85,71% pada aspek tampilan. Hal ini dikarenakan secara keseluruhan tampilan bahan ajar berbasis *instagram* sudah menarik dan kualitas gambar/video/audio sudah bagus dan tepat.

Kelayakan media bahan ajar berbasis *instagram* dengan rata-rata 82,10% pada validasi awal kemudian meningkat menjadi 85,79% pada validasi akhir dengan kategori sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Reza Rizki Ali Akbar dan Komarudin yang menyatakan bahwa media video pembelajaran matematika berbantuan media sosial *instagram* dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika oleh 3 ahli media dengan perolehan skor rata-rata 93,55% (sangat layak) (Akbar, 2018).

Media bahan ajar berbasis *instagram* yang sudah memiliki kriteria sangat layak dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry kapan saja dan dimana saja mereka berada, maka dengan ini media bahan ajar berbasis

instagram akan diujicoba ke mahasiswa untuk melihat bagaimana respon mahasiswa terhadap media bahan ajar berbasis *instagram* yang telah dikembangkan.

b. Materi Gizi dan Kesehatan pada Bahan Ajar Berbasis Instagram Kelayakan untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan oleh Ahli Media

Uji kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui apakah materi gizi dan kesehatan yang terdapat pada bahan ajar berbasis *instagram* yang telah dibuat layak untuk digunakan. Penilaian kelayakan materi gizi dan kesehatan pada bahan ajar berbasis *instagram* terdiri dari tiga aspek yaitu aspek desain pembelajaran, isi materi, dan kebahasaan.

Materi gizi dan kesehatan yang terdapat pada bahan ajar berbasis *instagram* yang telah diuji kelayakan mendapat hasil dengan selisih angka tertinggi yaitu 10,62 pada aspek isi materi dengan perolehan validasi awal 83,75% meningkat menjadi 94,37% pada validasi akhir, hal ini disebabkan oleh secara keseluruhan komponen isi materi sudah memadai sebagai bahan ajar, penggunaan teks, gambar, video dan audio sudah sesuai dengan materi, materi disajikan dengan menarik dan sudah menggunakan konsep secara benar dan tepat sesuai dari segi keilmuan. Peningkatan urutan kedua dengan selisih angka 7,5 yaitu 90% meningkat menjadi 97,5% pada aspek kebahasaan, hal ini disebabkan oleh bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sudah sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Urutan ketiga dengan selisih terendah 4 yaitu 92% meningkat menjadi 96% pada aspek desain pembelajaran, hal ini dikarenakan bahan ajar berbasis *instagram* mampu memberikan penjelasan materi secara tepat dan sesuai dengan silabus mata kuliah gizi dan kesehatan serta diberikan secara runtut dan utuh.

Rata-rata dari validasi awal 86,4% dan validasi akhir 95,2% mendapat kategori sangat layak digunakan sebagai materi pada bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mila yang menyatakan bahwa kelayakan media multi representasi berbasis *instagram* sebagai alternatif pembelajaran daring pada materi suhu dan kalor kelas VIII berdasarkan penilaian dari ahli materi termasuk ke dalam kategori sangat layak (Mila, 2018).

Berdasarkan hasil validasi tersebut menyatakan bahwa materi gizi dan kesehatan yang terdapat pada bahan ajar berbasis *instagram* dinyatakan sangat layak digunakan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry oleh validator ahli materi sebagai sumber belajar baru yang mudah dipahami dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

C. Penutup

Berdasarkan uji kelayakan yang dilakukan terhadap media bahan ajar berbasis *instagram* mendapatkan hasil kelayakan 85,79% dapat dikategorikan sangat layak

digunakan sebagai bahan ajar, dan kelayakan terhadap materi gizi dan kesehatan yang terdapat pada bahan ajar berbasis *instagram* mendapatkan hasil kelayakan 95,2% dengan kategori sangat layak digunakan sebagai materi dalam bahan ajar berbasis *instagram* untuk mata kuliah gizi dan kesehatan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry.

Daftar Rujukan

- Akbar, Reza Rizki Ali dan Komarudin. 2018. "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Sosial *Instagram* sebagai Alternatif Pembelajaran". *Desimal: Jurnal Matematika*. Vol. 1. No. 2.
- Islami, Afrizal Nur. 2018. "*Instagram*: Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu". *e-Jurnal Kinesik*. Vol. 5. No. 3.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto., Barokah Widuroyekti. 2020. "Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Sinestesia*. Vol. 10. No. 1.
- Mila. 2018. "Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis *Instagram* sebagai Alternatif Pembelajaran Daring". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Muntamah, Ummu dan Fiktina Fivri Ismiryam. 2018. "Pengembangan Media Sosial sebagai *New Media* Informatif sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang HIV-AIDS". *Indonesian Journal of Nursing Research*. Vol. 1. No. 2.
- Nurdiyanto, Nandra. 2018. "Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UII Terhadap Konten Akun Kesehatan di *Instagram*". *Skripsi*. Yogyakarta: UII.
- Setiawan, Adib Ridqi. 2020. "Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19)". *Jurnal Edukatif*. Vol. 2. No. 1.
- Sulaeman dan Supriadi. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19)". *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. Vol. 1. No. 1.
- Syahreza, M. Fachri dan Irwan Syari Tanjung. 2018. "Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial *Instagram* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED". *Jurnal Interaksi*. Vol. 2. No. 1.
- Telaumbanua, Dalinama. 2020. "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. Vol. 12. No. 1.
- Yani, Ahmad. 2018. "Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Kesehatan Masyarakat". *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 8. No. 1.
- Yunus, Nur Rohim dan Annissa Rezki. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7. No. 3.

